

**PENGENALAN PASAR MODAL MELALUI GALERI EDUKASI
SEBAGAI SALAH SATU SARANA PEMBELAJARAN INVESTASI BAGI
SISWA/I SMAN 18 BATAM**

***INTRODUCTION TO CAPITAL MARKETS THROUGH THE EDUCATIONAL
INVESTMENT GALLERY AS ONE OF THE INVESTMENT LEARNING FOR
STUDENTS OF SMAN 18 BATAM***

**Winanda Wahana Warga Dalam^{1*}, Riyadi Aprayuda², Mohamad Aif Dzulfiqar³, Vina
Kholisa Dinuka⁴, Muhammad Zainuddin⁵, Tiara⁶, Iassa Marcelina Soraya⁷**
^{1,3,4,5,6,7}(Akuntansi Manajerial, Manajemen&Bisnis, Politeknik Negeri Batam, Indonesia)
²(Perawatan Pesawat Udara, Teknik Mesin, Politeknik Negeri Batam, Indonesia)
[¹winanda@polibatam.ac.id](mailto:winanda@polibatam.ac.id), [²riyadiaprayuda@polibatam.ac.id](mailto:riyadiaprayuda@polibatam.ac.id), [³mohamadalf@polibatam.ac.id](mailto:mohamadalf@polibatam.ac.id),
[⁴vinakholisa@polibatam.ac.id](mailto:vinakholisa@polibatam.ac.id), [⁵muhammadzainuddin@polibatam.ac.id](mailto:muhammadzainuddin@polibatam.ac.id), [⁶tiara@polibatam.ac.id](mailto:tiara@polibatam.ac.id),
[⁷iassa@polibatam.ac.id](mailto:iassa@polibatam.ac.id)

Abstrak. Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa dan guru SMAN 18 mengenai Investasi pasar modal serta menyediakan wadah pembelajaran pasar modal bagi mitra. kegiatan ini berupa proyek percontohan yang akan diterapkan pada satu sekolah terlebih dahulu, untuk dijadikan acuan bagi bagi sekolah lainnya. lokasi sekolah ini berada di Kota Batam, Kepulauan Riau. Metode pengabdian menggunakan tiga tahapan yaitu pra lapangan, lapangan, dan pasca lapangan. Pengabdian ini dimulai dengan proses pra lapangan yaitu dengan melaksanakan perjanjian Kerjasama dengan berbagai mitra yaitu BEI, Phintraco, dan SMAN 18 Batam. Selanjutnya dilakukan kunjungan awal atau visitasi awal ke SMAN 18 Batam selaku objek pengabdian COE Galeri Investasi. Setelah kunjungan awal sebelum dilakukan sosialisasi dan pendampingan perlu adanya penyusunan buku saku dan video pembelajaran terkait bagaimana cara menjadi seorang investor dalam hal ini sebagai salah satu sarana mengenal pasar modal dan investasi. Setelah tahap pra lapangan selesai selanjutnya adalah tahapan lapangan yaitu melakukan sosialisasi edukasi. Tahap Terakhir dari Lapangan adalah pendirian Galeri Edukasi Investasi yang dilaksanakan di SMAN 18 Batam. Kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah menengah atas dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pasar modal dan investasi sejak dini.

Kata Kunci: Galeri Edukasi; Investasi; siswa SMA

Abstract. This community service activity aims to increase the knowledge and understanding of students at SMAN 18 regarding capital market investment as well as providing a forum for capital market learning for students. This activity is in the form of a pilot project that will be implemented at one school first, to serve as a reference for other schools. The location of this school is in Batam City, Riau Islands. The community service method uses three stages, namely pre-field, field, and post-field. This service begins with a pre-field process, namely by implementing Collaboration agreements with various partners BEI, Phintraco, and SMAN 18 Batam. Next, an initial visit or initial visitation was carried out to SMAN 18 Batam as the object of COE Investment Gallery. After the initial visit, before carrying out socialization and mentoring, it is necessary to prepare a pocket book and learning video regarding how to become an investor, in this case as a means of getting to know the capital market and investment. After the pre-field stage is completed, the next step is the field stage, namely conducting educational outreach. The final stage of the field was the establishment of an Investment Education Gallery which was carried out at SMAN 18 Batam. This service activity is to increase the financial literacy of high school students and provide a better understanding of capital markets and investment from an early age.

Keywords: educational gallery; Investment; High School Student

PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dikatakan bahwa Bursa Efek adalah Pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau

sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek. Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Bagi perusahaan, BEI membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *initial public offering* (IPO) yaitu kegiatan penawaran saham atau efek lainnya yang dilakukan oleh emiten kepada masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya (Dewi & Markeling, 2018; Johan & Ariawan, 2021; Rachmadini, 2020).

Indonesia pada saat pandemi mengalami lonjakan kenaikan investasi pasar modal hal ini tercermin dari jumlah investor pasar modal sepanjang 2022 tercatat tembus 10,31 juta orang angka tersebut meningkat 37,68% dibandingkan dengan periode 2021 sebesar 7,49 juta orang berdasarkan KSEI (Kustodian Sentral Efek Indonesia). namun berdasarkan data dari OJK (2023) data tingkat literasi keuangan masyarakat hanya 49% sedangkan inklusi 89%, ini mengindikasikan bahwa meskipun minat masyarakat akan adanya produk keuangan sangat tinggi namun mayoritas masyarakat banyak yang belum memahami produk-produk keuangan tersebut. BEI sebagai wadah pasar modal di Indonesia terus berupaya meningkatkan literasi keuangan. Salah satu metode yang digunakan adalah galeri investasi. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan pasar modal sejak dini kepada kalangan akademisi. Galeri investasi perannya sangatlah penting dalam penyebaran informasi mengenai produk-produk keuangan. salah satu usaha dari galeri adalah penyebaran di tingkat Sekolah Menengah Atas.

Galeri investasi merupakan sebuah wadah yang baik untuk siswa sekolah menengah atas dalam menjalankan edukasi literasi keuangan. harapan dari galeri investasi ini dapat meningkatkan pemahaman produk pasar modal yang lebih mendalam. Selain itu, Pendirian Galeri Investasi ini juga bertujuan untuk memperkuat hubungan antara teori dan praktik investasi. galeri investasi juga dapat memanfaatkan sumber daya dan jaringan profesional di bidang keuangan untuk memberikan pengetahuan yang terkini kepada siswa. Pendirian Galeri Investasi IDX diharapkan masyarakat umum tidak hanya mengenal Pasar Modal dari sisi teori saja akan tetapi dapat langsung melakukan prakteknya.

Sasaran Galeri Investasi BEI sebagai langkah untuk menjangkau kelompok yang berpendidikan agar dapat lebih memahami dan mengenal pasar modal. Peran Galeri Investasi

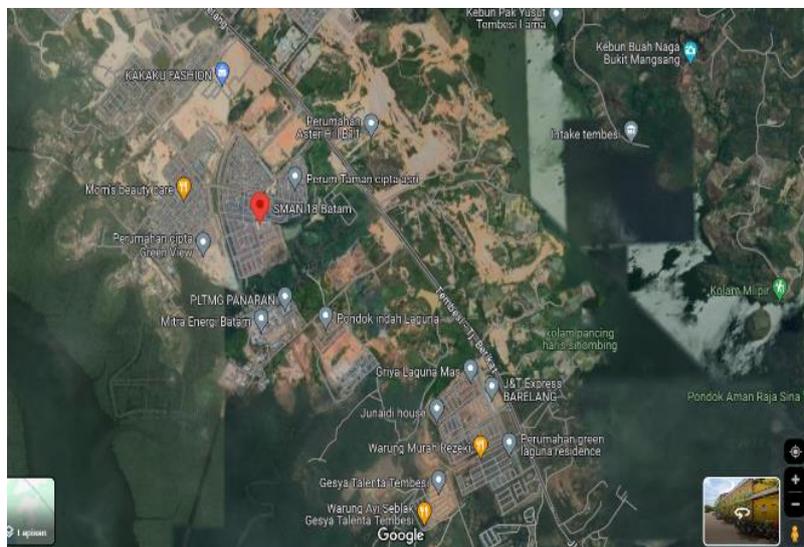
BEI sebagai *One stop student activities* pasar modal di dunia akademisi merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Melalui laboratorium pasar modal yang menyediakan real time data untuk belajar menganalisa aktivitas perdagangan saham, diharapkan dapat menjadi jembatan menuju penguasaan ilmu pengetahuan beserta prakteknya di Pasar Modal, sehingga siswa dapat menghasilkan masyarakat akademisi yang memahami teori beserta prakteknya. Saat ini pihak SMAN 18 belum memiliki sarana pembelajaran berbasis keuangan, hal ini tentu saja menjadi keterbatasan pembelajaran sekolah sehingga saat ini sekolah masih terbatas akan dunia keuangan. SMAN 18 Kota Batam dipilih sebagai subjek yang saat ini sedang melaksanakan kurikulum merdeka belajar dengan jumlah siswa sebanyak 856 siswa. Hal ini menjadi menarik karena keberhasilan media belajar berupa fasilitas ini perlu diselidiki lebih lanjut menimbang rendahnya minat investasi di pasar modal masyarakat Kepulauan Riau dibuktikan dengan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022 yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Kepulauan Riau dengan hasil hanya sebesar 48,57% angka tersebut tergolong rendah dan mengindikasikan bahwa banyak masyarakat di kepulauan Riau terutama kota batam yang menggunakan produk keuangan tetapi yang tidak mengetahui manfaat dan risiko produk keuangan tersebut. Oleh sebab itu dengan adanya pengabdian pendirian galeri edukasi investasi ini dapat menjadi sarana solusi meningkatkan pemahan Masyarakat dalam dunia keuangan. Berdirinya galeri edukasi ini di SMAN 18 akan menjadi pengantar sarana siswa/I belajar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat ini.

Metode pendekatan pembelajaran seperti ini telah terbukti di beberapa riset terkait dengan peningkatan minat investasi mahasiswa maupun peningkatan literasi keuangan Masyarakat misalnya Tiara et al. (2024) menemukan bukti bahwa terdapat peningkatan kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan dalam rangkaian kegiatan galeri edukasi investasi. Sejalan dengan itu Mulyana, Hidayat, & Puspitasari, (2019), Salerindra (2020) Syaifullah, Fachrurazi, Achmad, Usman, & Wahyuni, (2019), Wibowo Ari & Purwohandoko (2019), Aprayuda & Misra (2020) menjelaskan bahwa peran galeri investasi dapat berpotensi untuk meningkatkan sarana pembelajaran dan dapat memberikan peningkatan pemahaman mahasiswa sebagai calon investor terkait pengetahuan investasi.

Tujuan dari pengabdian ini adalah mengenalkan pasar modal melalui pendirian Galeri Edukasi Investasi dengan cara (1) Kerjasama antar perguruan tinggi Politeknik Negeri Batam, Bursa Efek Indonesia, Perusahaan Sekuritas, dan Sekolah Menengah Atas Negeri 18 Batam untuk mendirikan Galeri Edukasi, (2) Sosialisasi pada siswa/i SMAN 18 atas pentingnya keuangan, investasi dan pasar modal, (3) *Coaching* praktek investasi kepada siswa/i secara berkala yang dilakukan dua kali dan selanjutnya sesuai dengan permintaan sekolah, (4) Evaluasi program pengabdian pendirian galeri edukasi.

METODOLOGI

Pelaksanaan pengabdian akan melewati tiga tahapan yang dilakukan di SMAN 18 di Batam, sebagai penerima manfaat pengabdian. Metode pengabdian terdiri pra lapangan, Pelaksanaan pengabdian akan melewati tiga tahapan yang dilakukan di SMAN 18 di Batam yang terletak pada Perumahan Taman Cipta Asri, Tembesi, Kec. Sagulung, Kota Batam Prov. Kepulauan Riau, sebagai penerima manfaat pengabdian ini. Alamat dan sekolah terlihat pada Figur 1.



Figur1. Lokasi Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan dibagi menjadi tiga fase Lapangan, dan pasca lapangan yang dilakukan secara luring. Secara lebih rinci, ketiga tahapan ini dijabarkan sebagai berikut

a. Pra Lapangan

Tahap ini, merupakan tahap awal persiapan pengabdian pengenalan pasar modal pada siswa menengah. Tahap ini terdiri dari pertama, rapat antara pihak Bursa Efek Indonesia

(BEI) dan Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam guna membahas objek pengabdian dan skema yang akan dilaksanakan. Kedua, rapat internal antara seluruh anggota COE Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam untuk membicarakan teknis pengabdian dan persiapan proposal pengabdian. Ketiga ialah pembuatan proposal penelitian, penyusunan materi kebijakan, dan penyusunan materi sosialisasi. Keempat, persiapan pelatihan meliputi persiapan peserta, alat, dan bahan yang dibutuhkan.

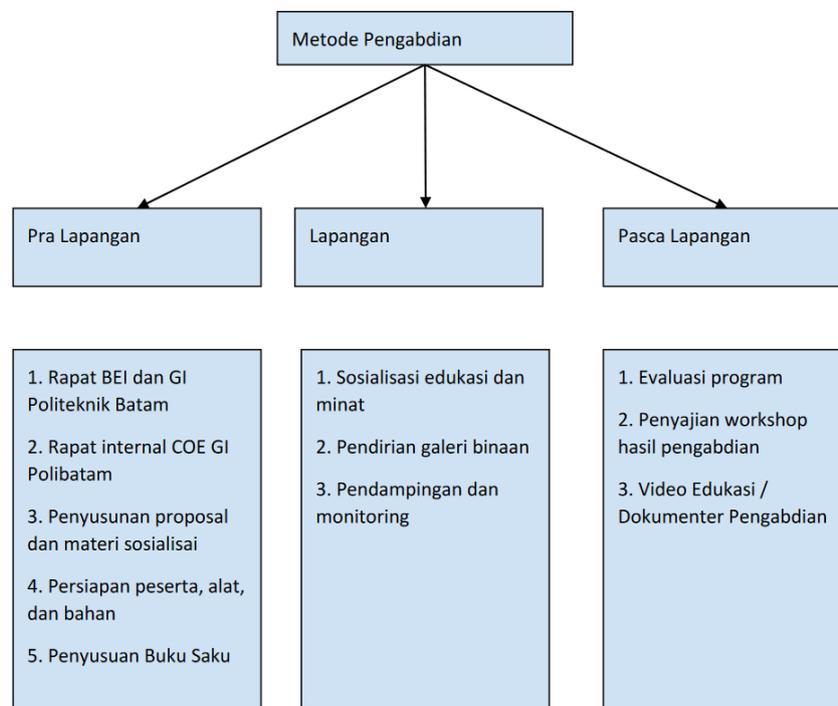
b. Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan inti atau utama dari kegiatan pengabdian COE Galeri investasi berupa pengenalan pasar modal melalui pendirian galeri binaan pada salah satu Sekolah Menengah Atas 18 (SMA) di Kota Batam sebagai penerima manfaat pengabdian. Pada tahap lapangan ini terdiri dari tiga kegiatan. Kegiatan pertama yakni sosialisasi edukasi dan minat investasi dikalangan siswa/i menengah atas oleh pihak BEI dan Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam. Sosialisasi ini dimulai dengan pengenalan secara lebih mendalam apa itu investasi, manfaat yang diperoleh, tips dan trik investor pemula khususnya kalangan pelajar, serta cara menghindari investasi bodong yang sedang marak terjadi. Kegiatan kedua yakni pihak BEI, Sekuritas, dan Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam akan membuka Galeri Binaan di SMA sebagai sarana belajar investasi dan menerapkan informasi dari sosialisasi yang diperoleh sebelumnya. Pada tahap ini diharapkan dengan adanya galeri binaan, siswa/i sekolah menengah atas dapat lebih mengenal pasar modal, belajar langsung berinvestasi, dan memperoleh informasi terbaru terkait pasar modal dan investasi. Kegiatan ketiga merupakan pendampingan pengelolaan galeri binaan dengan adanya monitoring secara berkala yang dilakukan pihak BEI, Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam. Kegiatan pendampingan dan monitoring ini bertujuan untuk terus mendorong minat investasi siswa/i, memonitor apa saja masalah yang muncul terkait galeri binaan dan melakukan evaluasi agar galeri binaan yang telah didirikan dapat beroperasi semakin baik untuk memberi manfaat bagi para siswa/i.

c. Pasca Lapangan

Tahapan ini merupakan tahapan akhir dari kegiatan pengabdian COE Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam. Kegiatan pada tahap ini berupa pertama, evaluasi pelaksanaan evaluasi kegiatan pengabdian. Kedua, workshop penyajian hasil berupa laporan

pengabdian. Jika digambarkan dalam sebuah bagan, maka metode pengabdian ini akan terlihat berikut ini:

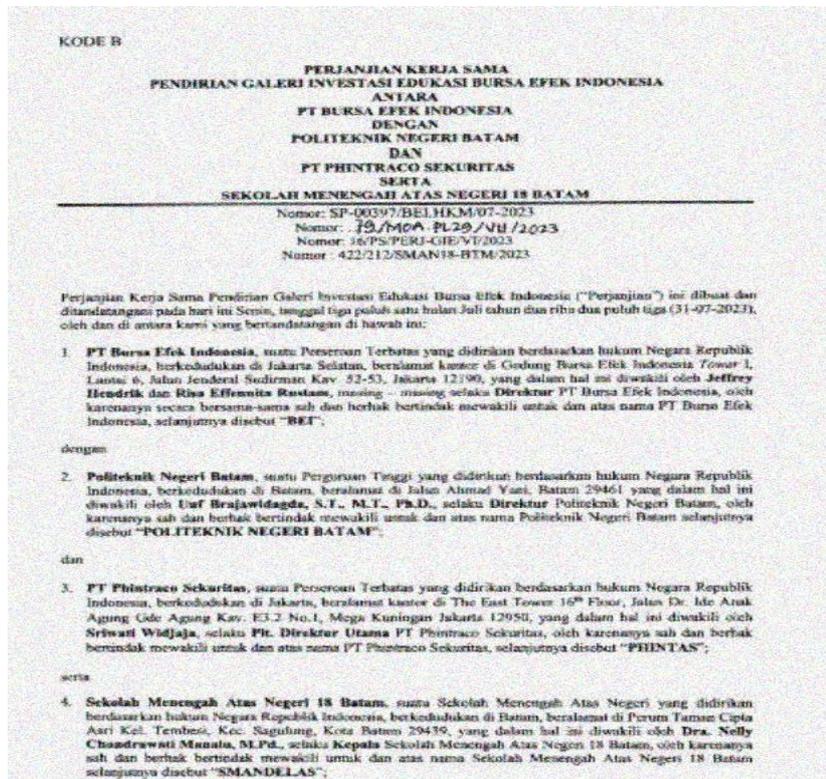


Figur 2. Metode Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat yang menargetkan SMAN 18 Batam melalui Pengenalan pasar modal melalui galeri edukasi sebagai salah satu sarana pembelajaran terus berupaya meningkatkan kemampuan dan wawasan siswa dan siswi SMAN 18 Batam dengan berbagai kegiatan sosialisasi seperti mengadakan sosialisasi dan pendampingan yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa secara berkala kepada siswa dan siswi yang menjadi peserta.

Pengenalan dimulai dengan proses pra lapangan yaitu dengan melaksanakan perjanjian Kerjasama dengan berbagai mitra yaitu BEI, Phintraco, dan SMAN 18 Batam. Lebih lanjut, keberadaan BEI dan Phintraco dalam kegiatan pengabdian ini diperlukan sebagai pemberi materi sosialisasi tentang pasar modal dan investasi.



Figur 3. Surat Perjanjian antara Polibatam, Bursa Efek Indonesia, Phintraco dan SMAN 18 Batam

Selanjutnya dilakukan kunjungan awal atau visitasi awal ke SMAN 18 Batam selaku objek pengabdian COE Galeri Investasi. Kunjungan ini sebagai wujud kesepakatan secara langsung akan dilakukan pengabdian di sekolah tersebut yang dalam hal ini disetujui langsung oleh kepala sekolah SMAN 18 Batam. Selain itu, pada agenda kunjungan tersebut juga dilakukan visitasi lokasi yang akan dijadikan Galeri Binaan, Pertemuan ini lebih lanjut membahas detail proses pengabdian sampai dengan nanti proses *coaching*. Gambar kunjungan awal terlihat pada Figur 2.



Figur 4. Kunjungan Awal SMAN 18 Batam

Setelah kunjungan awal sebelum dilakukan sosialisasi dan pendampingan perlu adanya penyusunan buku saku dan video pembelajaran terkait bagaimana cara menjadi seorang investor dalam hal ini sebagai salah satu sarana mengenal pasar modal dan investasi. Buku saku tersebut akan dihibahkan ke galeri edukasi investasi dan video pembelajaran akan dikenalkan sebagai alat untuk meningkatkan minat bagi siswa/i SMAN 18 dalam berinvestasi dan diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan. Buku yang telah disusun dengan judul buku panduan cerdas berinvestasi berisi mengenai bagaimana cara berinvestasi, dan mengenali produk-produk investasi dan bagaimana cara mengenali investasi palsu. Buku selanjutnya adalah Buku Saku Praktik Investasi Saham yang berisi mengenai praktik secara praktis bagi investor pemula atau calon pemula. Bagaimana cara mengenali pasar kejadian (*event*) apa saja yang perlu diwaspadai dan mengenai Perusahaan yang baik untuk berinvestasi secara aman dan nyaman.



Figur 4. Buku Panduan Cerdas Ber-investasi dan Buku Saku Praktik Investasi Saham

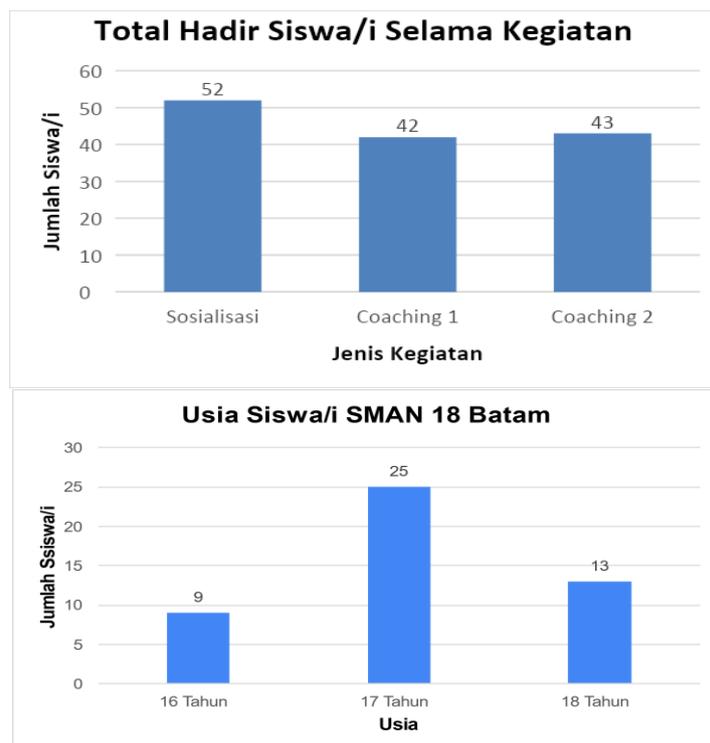
Kegiatan pengabdian akan memberikan seminar kits berupa *goodie bag*, buku catatan, dan pena yang di custom dengan nama Galeri Investasi Politeknik Negeri Batam. *Goodie bag* tersebut diberikan dengan harapan siswa akan menambah minat mahasiswa dalam berinvestasi dan bergabung dalam galeri edukasi investasi.

Setelah tahap pra lapangan selesai selanjutnya adalah tahapan lapangan yaitu melakukan sosialisasi edukasi. Sosialisasi edukasi dilakukan secara serempak dengan menghadirkan para narasumber yang akan menjelaskan mengenai pasar modal dan investasi dari para ahli yang biasa berkecimpung dalam dunia investasi mulai dari perwakilan PT Phintraco selanjutnya dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan terakhir adalah dari praktisi yang beberapa tahun telah melakukan investasi di bursa saham.



Figur 5. Sosialisasi Pasar Modal, Pengetahuan Literasi Keuangan, dan Investasi

Jumlah peserta yang hadir dalam sosialisasi adalah sebanyak 52 siswa/i yang terdiri dari berbagai usia, kelas dan jenis kelamin. Berdasarkan usia peserta paling banyak adalah berusia 17 tahun dengan jumlah 25 siswa dan 18 tahun sebanyak 12 siswa, dan sisanya berusia 16 tahun.



Figur 6. Grafik 1 Usia siswa/i SMAN 18 Batam dan Total Hadir siswa/i selama Kegiatan

Berdasarkan jumlah yang hadir dalam kegiatan sosialisasi dan pendampingan 1 dan 2 total hadir adalah 137 peserta dengan tingkat kehadiran sosialisasi sebanyak 52 siswa, pendampingan 1 sebanyak 42 siswa dan pendampingan 2 sebanyak 43 siswa.

Setelah dilakukan kegiatan pengabdian di hari sosialisasi, maka kegiatan pengabdian akan berlanjut ke tahap pendampingan oleh dosen dan mahasiswa PBL secara berkala kepada siswa/i SMAN 18 Batam yang menjadi peserta.



Figur 7. Pendampingan Keuangan, Pasar Modal dan Investasi

Pada proses ini dilakukan tahapan sebagai berikut partisipan diminta menjawab pertanyaan terkait dengan pengetahuan umum mengenai pasar modal, investasi, maupun keuangan. Pertanyaan ini telah ditanyakan saat awal sosialisasi. Instrumen penelitian ini terdapat 20 pertanyaan bernar dan salah pada Pre-test dan Post-test terkait skema dan pelaku pasar modal, kegiatan investasi, perusahaan publik, instrument investasi, dan dunia keuangan, pertanyaan ini dimodifikasi dari Vieira, Potrich, & Bressan (2020) mengidentifikasi tentang pengetahuan keuangan. Kemudian selesai pelaksanaan *choaching* dilakukan pengujian Kembali mengenai pemahaman literasi pada para pelajar. Hasil perbedaan terlihat pada Tabel 1.

Berdasarkan output Tabel 1. diatas diketahui nilai Sig. *Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar $0,989 > 0,05$ maka dapat diartikan bahwa varians data antara *Pre Test* dengan *Post Test* adalah homogen atau sama (Sujarweni, 2014), sehingga penafsiran tabel output Independent Samples Test diatas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *Equal variances assumed*. Berdasarkan tabel output *Independent Samples Test* pada bagian *Equal variances assumed*

diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan (nyata) antara rata-rata hasil belajar siswa/i pada percobaan pre test dan post test. Untuk melihat perbedaan dari kedua pengujian antara *pre-test* dan *post-test* terlihat pada Tabel 2.

Tabel 1. Independent samples test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-tet for Equality of Means				
		F	Sig	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
Nilai	Equal variances assumed	,000	,989	-6,450	92	,000	-13,936	2,161
	Equal variances not assumed			-6,450	91,370	,000	-13,936	2,161

Tabel 2. Grup Statistik

Sesi		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	Pre Test	47	74,15	10,901	1,590
	Post Test	47	88,09	10,030	1,463

Berdasarkan output tabel statistik diatas diketahui jumlah responden yang diberikan sebaran kuesioner pada SMAN 18 Batam sebanyak 50 orang siswa-siswi. Nilai rata-rata (*mean*) hasil pengisian *Pre Test* yang diberikan saat pembukaan sosialisasi adalah sebesar 74,15 sementara *Post Test* diberikan saat penutupan kegiatan dimana siswa-siswi telah mengikuti pelatihan dan pendampingan dalam beberapa kali pertemuan sehingga didapatkan rata-rata (*mean*) sebesar 88,09. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan ada perbedaan dan peningkatan kualitas nilai dari hasil pembelajaran praktik investasi. sehingga kualitas nilai post test lebih baik dibandingkan pre test.

Tahap Terakhir dari Lapangan adalah pendirian Galeri Edukasi Investasi yang dilaksanakan di SMAN 18 Batam. Pelaksanaan ini dilakukan di ruang kepala sekolah SMAN 18 yang dihadiri oleh perwakilan Phintraco dan BEI seperti terlihat pada Gambar 7. Tahap akhir dilaksanakan evaluasi program dan penyerahan simbolis kepada sekolah.



Figur 8. Peresmian Galeri Edukasi SMAN 18 Batam

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah menengah atas dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pasar modal dan investasi sejak dini. Keberhasilan kegiatan ini akan memberikan manfaat berkelanjutan bagi SMAN 18 Batam, dengan tersedianya Galeri Edukasi Investasi sebagai sarana untuk meningkatkan literasi keuangan siswa. Hal ini dapat membantu mengatasi masalah minimnya tingkat literasi keuangan di masyarakat. Melakukan kerjasama dengan mitra eksternal seperti BEI, Phintraco, dan praktisi pasar modal adalah langkah positif dalam memberikan materi yang relevan dan berwawasan pasar modal kepada siswa. Materi yang disiapkan untuk sosialisasi pasar modal dan investasi dengan tingkat pemahaman siswa, sehingga mereka dapat memahaminya dengan baik.

REFERENSI

- Aprayuda, R., & Misra, F. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Keinginan Investasi Investor Muda di Pasar Modal Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Udayana*, 30(5), 1084-1098 <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i05.p02>
- Dewi, N. putu sunari, & Markeling, I. K. (2018). Peran Bursa Efek Indonesia Terhadap Pengawasan Perdagangan Waran. *Kerta Semaya: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(11), 1–16.
- Johan, S., & Ariawan. (2021). Keterbukaan Informasi UU Pasar Modal Menciptakan. *Masalah-Masalah Hukum*, 50(1), 106.
- Mulyana, M., Hidayat, L., & Puspitasari, R. (2019). Mengukur Pengetahuan Investasi Para Mahasiswa Untuk Pengembangan Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i1.213>

- Rachmadini, V.N. (2020). Perlindungan Hukum Bagi Investor Dalam Pasar Modal Menurut Undang-Undang Pasar Modal Dan Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan. *Pena Justisia: Media Komunikasi Dan Kajian Hukum*, 18(2), 89–96. <https://doi.org/10.31941/pj.v18i2.1093>
- Salerindra, B. (2020). Determinan Keputusan Investasi Mahasiswa Pada Galeri Investasi Perguruan Tinggi di Surabaya dan Malang. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(1), 157–173. Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/30579>
- Syaifullah, M., Fachrurazi, F., Achmad, F., Usman, S.A., & Wahyuni, R. (2019). Manajemen Strategi Galeri Investasi Syariah Dalam Meningkatkan Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Al-Mashrafiyah: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Perbankan Syariah*, 3(2), 108. <https://doi.org/10.24252/al-mashrafiyah.v3i2.10037>
- Tiara, T., Aprayuda, R., Dinuka, K.V., Dalam, W.W.W., Dzulfiqar, A.M., Marcelina Soraya, I., & Zainuddin, M. (2024). Peningkatan Literasi Keuangan Melalui Peran Galeri Edukasi Investasi Sebagai Media Pembelajaran Pasar Modal Interaktif Siswa/I SMAN 18 Batam. *Owner*, 8(2), 1374–1384. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2133>
- Vieira, K.M., Potrich, A.C.G., & Bressan, A.A. (2020). A proposal of a financial knowledge scale based on item response theory. *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, 28(1), 100405. <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100405>
- Wibowo, A., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(1), 192–201.

Diterima: 05 Desember 2023 | Disetujui : 31 Juli 2024 | Diterbitkan : 31 Juli 2024

How to Cite:

Dalam, W.W.W. Aprayuda, R., Dzulfiqar, M.A., Dinuka, V.K., Zainuddin, M., Tiara, & Soraya, I.M. (2024). Pengenalan Pasar Modal Melalui Galeri Edukasi Sebagai Salah Satu Sarana Pembelajaran Investasi Bagi Siswa/I SMAN 18 Batam. *Minda Baharu*, 8(1), 113-1265. Doi. 10.33373/jmb.v8i1.5883